

Culture Shock (Kejutan Budaya)

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.

Definisi

Kalvero Oberg

- o Culture shock atau kejutan budaya adalah suatu penyakit yang diderita orang yang secara tiba-tiba berada ditengah-tengah suatu kultur (budaya) yang berbeda.
- o Ditimbulkan oleh kecemasan yang disebabkan oleh kehilangan tanda-tanda dan lambang dalam pergaulan sosial.

Culture Shock atau Kejutan Budaya mengacu kepada reaksi psikologis yang dialami seseorang karena berada di tengah suatu kebudayaan yang sangat berbeda dengan kebudayaannya sendiri.

Sebagian dari kejutan ini timbul karena perasaan terasing, menonjol, dan berbeda dari yang lain.

Jika tidak mengenal adat kebiasaan masyarakat yang baru, kita tidak akan dapat berkomunikasi secara efektif.

*Orang yg mengalami kejutan Budaya,
biasanya tidak memahami hal mendasar, seperti :*

*Bagaimana minta
tolong atau memberi
pujian pada seseorang.*

*Bagaimana
menyampaikan atau
menerima undangan
makan malam*

*Kapan berjabat tangan
dan mengatakan apa
bila bertemu orang*

*Bagaimana berpakaian
untuk situasi informal,
formal, atau bisnis.*

*Bagaimana memesan
makanan di restoran
atau memanggil pelayan*

*Bagaimana
membedakan
kesungguh-sungguhan
dari senda gurau*

Gejala Culture Shock

- o Sering buang air kecil
- o Sering minum dan makan yang berlebihan
- o Tidur yang berlebihan
- o Takut kontak fisik dengan orang lain
- o Tatapan mata yang kosong
- o Perasaan tidak berdaya
- o Keinginan untuk terus bergantung pada orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang sama
- o Marah karena hal-hal sepele
- o Reaksi yang berlebihan terhadap penyakit yang sepele
- o Puncaknya, keinginan yang sangat untuk pulang kampung.

Kejutan Budaya juga mungkin juga terjadi saat seseorang kembali ke kebudayaan asal setelah hidup lama di kebudayaan asing

Tahapan Culture Shock

Tahap 1. Masa Bulan Madu

Tahap 2. Masa Kritis

Culture Shock

Tahap 3. Masa Pemulihan

Tahap 4. Masa Penyesuaian

Tahap I. Masa Bulan Madu

- o Pada mulanya terasa ada pesona dan kegembiraan dengan hal-hal baru.
- o Pemandang merasa terkesan dengan keramah tamahan dan persahabatan dari orang pribumi yang berbicara bahasa mereka.
- o Mereka merasa telah menemukan rumah baru. Ini berlangsung beberapa hari atau minggu bahkan bulan tergantung keadaan.

Tahap 2. Masa Krisis

- Perbedaan antara budaya asal dan baru mulai menimbulkan masalah.
- Perasaan tidak puas dan frustrasi mulai muncul. Sikap memusuhi dan agresif terhadap budaya baru (setempat).
- Mulai bergelombol dengan teman-teman sebangsa, dan mengkritik negeri pribumi, adat istiadat dan orang-orangnya.
- Merasa bahwa seolah-olah kesulitan yang dialami itu ditimbulkan oleh orang-orang pribumi sehingga merasa tidak nyaman.

Tahap 3. Masa Pemulihan

- o Pendatang mulai memperoleh keterampilan yang diperlukan. Seperti, pengetahuan bahasa dan mengurus diri sendiri.
- o Disini perasaan tidak puas mulai luntur. Menuju ke kesembuhan atau pemulihan.

Tahap 4.
Masa Penyesuaian

Pendatang mulai menerima adat istiadat baru sebagai suatu cara hidup dan bergaul dalam lingkungan baru tanpa merasa cemas.